

## BAB V

### KESIMULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil yang dilakukan oleh peneliti pada komunikasi guru dalam memberikan motivasi kepada siswa SLB C Sukapura Kota Bandung, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. **Komunikasi verbal** memberikan beberapa faktor dalam membangkitkan motivasi siswa tunagrahita. Faktor tersebut terbagi menjadi tiga faktor yaitu, pengemasan pesan, lisan dan pengulangan kata. Pengemas kata yang digunakan oleh guru dalam memotivasi tunagrahita memakai bahasa yang tidak terlalu sulit dan sesederhana mungkin. Untuk meningkatkan motivasi secara lisan guru memberikan tujuan dari hasil yang siswa lakukan dari apa yang siswa kerjakan dan memberikan pujian. Sedangkan pengulangan kata yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara “ayo kamu pasti bisa” secara berulang ulang.
2. **Komunikasi nonverbal** yang diberikan guru kepada siswa tunagrahita dalam meningkatkan motivasi belajar terdapat sentuhan, ekspresi, imitasi dan intonasi. Melalui sentuhan yang lembut dilakukan oleh guru maupun orang tua kepada siswa tunagrahita dalam meningkatkan motivasi belajar. Untuk ekspresi yang dilakukan guru memasang ekspresi tersenyum dalam keadaan apapun siswanya dan

ekspresi yang dihasilkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk imitasi menggunakan komunikasi objek yang ditunjukkan oleh guru dengan menunjukkan kepada siswa untuk meniru hal positive yang guru lakukan. Intonasi yang dilakukan oleh guru dalam meningkat motivasi siswa dengan cara intonasi yang lemah lembut kepada siswa tunagrahita.

3. Gaya komunikasi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mempunyai beberapa faktor yaitu, komunikasi verbal dan nonverbal dari keduanya membuat komunikasi yang dilakukan oleh guru kepada siswa tunagrahita memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tunagrahita SLB C Sukapura Kota Bandung.

## **5.2 Saran**

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus bisa memberikan masukan bisa berupa saran saran yang bermanfaat kepada semua pihak yang berkaitan dalam penelitian ini. Adapun saran saran yang peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **5.2.1 Saran untuk SLB C Sukapura Kota Bandung**

1. Guru SLB C Sukapura memiliki inovasi dengan cara memberikan sesuatu yang disenangi atau disukai oleh siswa tunagrahita, agar siswa tunagrahita lebih mudah menerima motivasi yang diberikan oleh guru

2. Saran untuk SLB C Sukapura Kota Bandung memasukan speaker kedalam setiap kelas dan menyetelkan musik musik seperti instrumental agar membuat para siswa lebih relax dalam melakukan kegiatan belajar.
3. Guru SLB C Sukapura Kota Bandung disarankan mengikuti tentang pelatihan bagaimana gaya komunikasi verbal dan nonverbal terhadap anak tunagrahita.
4. SLB C SLB C Sukapura Kota Bandung di sarankan agar menambah fasilitas kelas yang lebih besar agar anak lebih nyaman dalam belajar

### **5.2.2 Saran untuk peneliti selanjutnya**

1. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya disarankan agar lebih melihat atau membaca referensi lain yang lebih banyak sehingga penelitian selanjutnya akan lebih baik dan memberikan ilmu yang lebih dalam
2. untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk survey terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian agar dapat lebih luas melihat fenomena fenomena yang terjadi di SLB C Sukapura Kota Bandung disarankan untuk lebih aktif dalam mengamati siswa tunagrahita saat berada dilapangan penelitian agar data yang dihasilkan lebih valid dari penelitian sebelumnya.